

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Menganalisis suatu individu, keadaan atau kelompok/komunitas tertentu yang merespon terhadap peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif.

3.2 Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument dari penelitian tersebut. Menurut Saryono 2010, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, di ukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Sedangkkn menurut Sugiyono (2009:15), pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan penelitian kualitatif Menurut Rachmat Kriyantono (2006;62) adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa dalam riset ini kelengkapan dan kedalaman data yang diteliti merupakan sesuatu yang sangat penting. Semakin dalam dan teliti data yang diperoleh, maka kualitas penelitian yang dilakukan akan semakin baik. Sehingga dalam pelaksanaannya, jumlah objek penelitian biasanya lebih sedikit karena lebih fokus pada kedalaman data, bukan kuantitas datanya.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sujana dan Ibrahim, 2001: 6-7; Suharsimi Arikunto, 2002: 11-12; Moleong, 2005: 8-11; Johnson, 2005, dan Kasiram, 2008: 154-155 terdiri dari:

1. Menggunakan pola berpikir induktif, Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat generating theory, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substansif.
2. Perspektif emic/partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi. Minat peneliti banyak tercurah pada bagaimana persepsi dan makna menurut sudut pandang partisipan yang diteliti, sehingga bisa menemukan apa yang disebut sebagai fakta fenomenologis.
3. Penelitian jenis kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian.
4. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual, empiris logis, dan empiris logis.
5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan alat pengumpul data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
6. Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi.
7. Peneliti berfungsi pula sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaanya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti.

8. Analisis data dapat dilakukan selama penelitian sedang dan telah berlangsung.
9. Hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu.
10. Penelitian jenis kualitatif disebut juga penelitian alamiah atau inquiri naturalistik.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian masih belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya dan hasil yang diharapkan masih belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Dalam hal instrument penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2006:102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian(variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sanjaya (2011:84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Teknik Pengumpulan Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Teknik Observasi. Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), "Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-

unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”.

2. Teknik Wawancara. Menurut Sugiyono (2010:194), Pengertian wawancara sebagai berikut:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Dokumentasi. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monu-mental dari seseorang.
4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan suatu pendekatan analisa data dari berbagai sumber. Menurut institute of Golbal Tech pada tanggal 29 Mei 2008, menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2007:372) “Triangulation is qualitative cross-validation, It assesses the sufficiency

of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures” Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga di kelompokkan dalam tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi data dan waktu.

Pada penelitian ini untuk memastikan data yang di peroleh adalah benar peneliti menggunakan triangulasi wiliam wiersma dalam sugiyono (2003:372) untuk mengkoscek kembali bahwa data yang diperoleh adalah data yang benar yaitu:

- a. Triangulasi Sumber
- b. Triangulasi Teknik
- c. Triangulasi Data dan Waktu

3.4 Operasional Parameter

Operasional parameter mencakup hal-hal dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional parameter bersifat spesifik, rinci, tegas dan menggambarkan karakteristik aspek kajian dan hal-hal yang dianggap penting. Pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan faktornya atau unsurnya.

Untuk menentukan arah penelitian, teori dalam penelitian kualitatif Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tabel 3.1`
Operasional Parameter

Variabel	Dimensi	Parameter
Teori Pemberdayaan menurut Najati (2005:54)	1. Prinsip Kesetaraan	1. Untuk mewujudkan kesetaraan pada proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi kreatif di wilayah cimahi selatan. 2. Prosedur standar pelaksanaan pada proses pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi kreatif di wilayah cimahi selatan.
	2. Partisipasi	1. Kemampuan masyarakat untuk aktif berperan dalam proses pemberdayaan pengembangan ekonomi kreatif 2. efektivitas keaktifan masyarakat untuk kelancaran program kegiatan dalam pemberdayaan pengembangan ekonomi kreatif
	3. Kemandirian	1. Bentuk upaya yang dilakukan pemerintah agar masyarakat mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. 2. selama berjalannya program pemberdayaan apakah masyarakat sudah bisa berjalan secara mandiri.
	4. Berkelanjutan	1. Upaya pemerintah dalam menjalankan kebijakan sehingga pemberdayaan ekonomi kreatif bisa berjalan dengan program yang berkelanjutan. 2. evaluasi program pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi kreatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Sugiono (2010) menjelaskan bahwa Pengertian teknik analisis data menurut Sugiyono adalah proses penelitian yang

sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan. Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247) Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Mikes dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskannya pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Sebuah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan.

Dari definisi para ahli di atas, dapatlah disimpulkan bahwa pengertian teknik analisis data secara umum adalah proses penelaahan dalam penelitian yang dilakukan untuk memfiltrasi hasil data yang di dapatkan dari instrumen penelitian.

Proses pengolahan data diawali dan pembuatan catatan lapangan. Tahap selanjutnya menganalisis data yang telah dibuat dalam catatan lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengorganisasi data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dianalisis, menemukan hal penting, dan memutuskan bagian yang akan disampaikan kepada orang lain.

Proses analisis data kualitatif berjalan dengan proses sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal berkaitan dengan catatan lapangan.
- b. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.
- c. Menganalisis data dengan menggali hubungan dan pola antardata

Adapun menurut Janice McDrury (Collabotrative Group Analysis of Data:1999), tahapan analisis data kualitatif, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan mempelajari data, termasuk di datamnya menandal kata-kata kunci serta gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata kunci dan berusaha menemukan tema dan data yang telah terkumpul.
- c. Menuliskan tema atau model yang ditemukan.
- d. Membuat koding atas data tersebut.

Model analisis dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Keterkaitan empat komponen tersebut ditunjukkan secara interaktif dalam proses pengumpulan data sehingga kegiatan dilakukan secara berkelanjutan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah dimana penelitian tersebut dilaksanakan, waktu penelitian adalah jangka waktu yang terstruktur yang merupakan ukuran

durasi kejadian pada saat penelitian. Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitiannya yaitu di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

no	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okto
1	Pengumpulan Data								
2	Pengelolaan Data								
3	Seminar Usulan Penelitian								
4	Bimbingan Skripsi								
5	Proses Penelitian								
6	Seminar Draft								
7	Seminar Skripsi								